

**PERAN MEDIA TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA-MALAYSIA  
DALAM KASUS REOG, TARI PENDET DAN BATIK**

*(The Role of Media Toward Relationship Between Indonesia and Malaysia  
For The Cases of Reog, Tari Pendet and Batik)*

**SKRIPSI**

Disusun Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**Disusun Oleh :**

**Zulhamdi Yahmin**

**20070510189**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**2013**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul:

### **PERAN MEDIA TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA-MALAYSIA DALAM KASUS REOG, TARI PENDET DAN BATIK**

*(The Role of Media Toward Relationship Between Indonesia and Malaysia  
For The Cases of Reog, Tari Pendet and Batik)*

**Disusun oleh:**

**Zulhamdi Yahmin**  
**20070510189**

Skripsi ini telah dipertahankan dalam Ujian Pendadaran, dinyatakan **LULUS**  
dan disahkan di depan Tim Penguji Jurusan Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Pada

Hari/Tanggal : Senin, 15 April 2013

Jam : 12.30 WIB

Tempat : Ruang HI. B

Susunan Tim Penguji

**Bambang Wahyu N, S.IP., M.A**  
(Ketua Penguji)

**Wahyuni Kartikasari, S.T., S.IP., M.Si**

(Penguji I)

**Ratih Herningtyas, S.IP., M.Si**

(Penguji II)

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta ataupun di Perguruan Tinggi lain.

Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain-kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 27 April 2013

Yang Membuat Pernyataan  
Zulhamdi Yahmin

*Maknailah, meski hanya sebuah kata sederhana.  
Kelak kau akan tahu betapa makna bisa bermula dari hanya  
sebuah kata, sebuah huruf.  
Berjudilah... senyumi ketakmungkinan!  
- Cala Ibi*

*Sebuah persembahan, maaf,  
dan ucapan terima kasih untuk orang-orang  
yang sangat berpengaruh bagiku :*

Bapak, Ibu, Mas, dan Mbakku  
untuk guru dan semua sahabat terbaikku  
untuk para pencari pengetahuan  
untuk Himpunan Mahasiswa Islam  
Yakin Usaha Sampai

Tentu saja tak lupa, untuk Ade Nova Y.G :

*Sujud syukurku kepada Tuhan  
atas persembahan yang telah Ia berikan  
Semoga Tuhan meridhoi ikhtiar kita*

## KATA PENGANTAR



Segala Puji dan Syukur Kita Panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang atas limpahan kasih dan cinta-Nya yang tak terhingga maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Media Terhadap Hubungan Indonesia-Malaysia dalam Kasus Reog, Tari Pendet dan Batik”** ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada nabi Muhammad SAW, insan mulia, sang revolusioner sejati, yang mengenalkan makna pengetahuan dan menerangi peradaban semua insan. Skripsi ini selain disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik S-1 pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Penulis juga berharap dapat memberikan sumbangan pemikiran, dan tentu saja semoga skripsi ini menjadi motivasi bagi Penulis untuk terus belajar dan menggali pengetahuan.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik. Skripsi ini bukan sekedar menjadi satu tahapan jenjang akademik, melainkan juga tahapan dalam kehidupan Saya. Saya berhutang banyak kebaikan kepada semua pihak, karena tanpa mereka mustahil saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Untuk itu saya ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak Bambang Wahyu N, S.IP., M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar selalu memberikan bimbingan dan arahan selama masa penulisan hingga selesai. Serta kepada Ibu Wahyuni Kartikasari, S.T., S.IP., M.Si dan Ibu Ratih Herningtyas, S.IP., M.A. selaku dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan kritik konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga saya ucapkan kepada jajaran Rektorat, Dekanat Fisipol, Dosen, dan Karyawan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah turut membesarkan saya selama masa kuliah di UMY. Kepada kanda, yunda dan sahabat-sahabat saya di HMI khususnya Komisariat Tunas Bangsa UMY : bang Erik, bang Fahru, bang

Asman, bang Gandhi, Mbak icha dan semua kanda dan yunda yang tidak dapat saya sebutkan semuanya, terima kasih atas bimbingan dan pelajaran kehidupan yang telah kalian berikan. Untuk Fadhlán, yang pertama kali mengajak masuk ke Himpunan, untuk Ratih, bu sekum yang paling sabar memimpin rapat, untuk Endha, Sohib dan semuanya yang tak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih banyak. Juga untuk kawan-kawan di HMI Cabang Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Bahagia HMI, Yakin Usaha Sampai! Untuk sahabat-sahabat saya di HI UMY khususnya angkatan 2007 : Hairudin, salah satu sahabat terbaik yang sampai skripsi ini selesai Tuhan belum mengizinkan untuk dipertemukan lagi, si kembar Anas Anis, Irul, Agus, Ira, Afif, Mahdi, Askardi, Jamal, Gunarto, Ipung, Dwi, dan semuanya. Untuk teman-teman kos : bang Hijra, Eka (cumi) dan Irwan. Untuk mas Fathoni, yang bersedia meluangkan waktunya untuk menemani mendiskusikan skripsi ini di warung kopi. Kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi dan jenjang studi S1. Terakhir, kepada Ade Nova Y.G atas kesetiaan, kebaikan, dan kebijaksanaan yang telah diajarkan, dan kedua orang tua saya Paimin S.Pd dan Rodhiyah serta Mas Husnan, Mas Hardha, Mbak Susti dan juga kakak iparku Aa' Subhan. Serta ponakan pertamaku yang tersayang Arka Alvarobi. Saya berhutang kebaikan dan juga berhutang maaf yang sedalam-dalamnya kepada mereka. Untuk mereka skripsi ini saya dedikasikan.

Pada akhirnya penulis pun menyadari dengan segala kekurangan dan kekhilafan yang ada, dengan segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Penulis juga mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi siapa saja yang memerlukannya.

Yogyakarta, 27 April 2013

Zulhamdi Yahmin

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ILUSTRASI.....	x
ABSTRAK.....	xi
<b>BAB I     PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. .. Alasan Pemilihan Judul .	1
B. .. Tujuan Penulisan	2
C. .. Latar Belakang Masalah	2
D. .. Pokok Permasalahan	10
E.... Kerangka Dasar Pemikiran	11
F.... Hipotesa	27
G. .. Metode Penulisan	27
H. .. Jangkauan Penulisan	28
I..... Sistematika Penulisan	28
<b>BAB II     DINAMIKA SEJARAH HUBUNGAN INDONESIA-MALAYSIA</b>	
.....	31
A. .. Sejarah Hubungan Indonesia-Malaysia	32
1. Hubungan Indonesia Malaysia Masa Soekarno.	34
2. Hubungan Malaysia-Indonesia Masa Orde Baru	37
3. Hubungan Indonesia-Malaysia Pasca Orde Baru	39
B. Sentimen-sentimen Anti Malaysia	40
C. Ketegangan Antara Indonesia dan Malaysia	43



BAB III	BUDAYA INDONESIA DALAM PERSPEKTIF HUBUNGAN INDONESIA-MALAYSIA	
	..	46
A. ..	Budaya Sebagai Citra Indonesia	47
1.	Reog.	48
2.	Batik	49
3.	Tari Pendet	51
B. ..	Penggunaan Budaya Indonesia Oleh Malaysia .	52
C. ..	Pemberitaan Media Terhadap Kasus Klaim Budaya Yaitu Reog, Tari Pendet dan Batik Oleh Malaysia.	58
BAB IV	POLITISASI MEDIA TERHADAP HUBUNGAN INDONESIA- MALAYSIA DALAM KASUS REOG, TARI PENDET DAN BATIK	
	.....	64
A. .	Mengurai Permasalahan Politisasi Media	65
B...	Politisasi Media Terhadap Hubungan Indonesia-Malaysia Dalam Kasus Reog, Tari Pendet dan Batik .	70
C...	Pengaruh Politisasi Media Terhadap Persepsi Masyarakat Indonesia Kepada Malaysia	74
BAB V	KESIMPULAN .....	76

#### DAFTAR PUSTAKA

## ILUSTRASI

### Daftar Gambar

Gambar 1.1 Skema Perangkat Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki 25

### Daftar Tabel :

Tabel 1.1 Definisi-definisi Framing Menurut Para Ahli  
23

Tabel 4.1 Berita Media Terhadap Isu Klaim Budaya Oleh Malaysia  
69

## ABSTRACT

Diplomatic relations between Indonesia - Malaysia is very interesting to discuss because the two countries have a very volatile political climate when compared to bilateral relations with other countries ASEAN region.

Indonesia and Malaysia are the countries that are geographically close, besides Indonesia and Malaysia also tend to have the same culture as the same set of historical. Massive migration of Indonesian society during colonialism has led to the existence of cultural cooperation between Indonesia and Malaysia, because the people of Indonesia during the migration brings with it the culture of each region they originate as well Reog, Pendet and Batik. Malaysia being intensively promoting its tourism field trying to make a breakthrough that mature to invite as many visitors from various countries to come to Malaysia. One of them by presenting the concept Trully Asia.

In the case of used Indonesian culture by Malaysia, the author tries to look at the media in Indonesia are trying to lead the public to look at the case in accordance with the wishes of the media so that the public saw this case an error Malaysia and then to protest against what was done by Malaysia. Media framing of an issue is done so as to lead public opinion in accordance with the wishes of the media. The method used in this study the researcher is a qualitative method by looking at the relationship indonesia - malaysia at the time of the Indonesian culture use cases for the purpose of promoting tourism in Malaysia Year 2007 to 2009. Researchers using secondary data with the concept of public opinion and media concepts and methods menggunakan framing. The results of this study are the cases that claim Indonesian culture icons reog, Pendet, and used by the Malaysian batik for tourism promotion and Indonesia protested by some people as a result of the politicization and media exposure.

**Keywords:** Indonesia - Malaysia, Indonesia culture, reog, Pendet, batik